

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif observasional dengan rancangan studi kasus, yaitu penelitian dilakukan untuk menggambarkan asuhan gizi pasien TB Paru menggunakan Proses Asuhan Gizi Terstandar (PAGT). (Ramdhan, 2021)

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Wilayah Kerja Puskesmas Oesapa Kota Kupang

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada bulan Mei 2024

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi pada penelitian ini adalah pasien tuberkulosis di wilayah kerja puskesmas oesapa kota kupang.

2. Sampel

Sampel adalah sebagian dari populasi untuk mewakili seluruh populasi (Amin dkk., 2023). Teknik pengambilan sampel ini menggunakan metode purposive sampling, dimana sampel yang diambil 4 pasien yang memenuhi kriteria inklusi yaitu sebagai berikut:

1. Pasien yang di diagnosa penyakit tuberkulosis di Wilayah Kerja Puskesmas Oesapa
2. Pasien dalam keadaan sadar penuh dan mampu berkomunikasi dengan baik

3. Bersedia menjadi responden atau sampel dan mau mengikuti penelitian sampai selesai dan menandatangani form kesediaan menjadi responden.
4. Pasien usia produktif yakni 20-50 tahun.

D. Instrumen dan Alat Penelitian

1. Checklist untuk mengumpulkan data yaitu form recall 24 jam secara home visit, form FFQ, dan form asuhan gizi.
2. Timbangan berat badan menggunakan timbangan digital kapasitas 100 kg dengan ketelitian 0,1 cm.
3. Stadiometer untuk mengukur tinggi badan dengan kapasitas 200 cm dengan ketelitian 0,1 cm.
4. Program CD Menu untuk menghitung hasil recall 24 jam selama 5 hari.

E. Jenis Data

Pengumpulan data yang dilakukan adalah sebagai berikut :

1. Data primer yaitu data yang diperoleh atau di kumpulkan langsung dilapangan oleh orang yang melakukan penelitian atau bersangkutan yang memerlukannya.
 - a. Berat badan (BB)
 - b. Tinggi badan (TB)
 - c. Asupan Makanan
2. Data sekunder yaitu meliputi : Data identitas dan data laboratorium pasien yang diambil atau dikumpulkan dari data rekam medik.

F. Cara Pengumpulan Data

1. Berat badan pasien didapat dengan cara menimbang berat badan pasien menggunakan timbangan digital
2. Tinggi badan pasien didapat dengan cara mengukur tinggi badan pasien dengan menggunakan stadiometer
3. Lingkar lengan atas didapat dengan cara mengukur lingkar lengan atas pasien dengan menggunakan pita LILA.

4. Asupan makan yang didapat dengan cara metode recall dan mencatat makanan yang dikonsumsi dengan menggunakan form recall 24 jam
5. Mengkaji data identitas pasien yang diambil dengan melakukan wawancara langsung dengan pasien dan untuk data laboratorium dan klinik/fisik diambil dari data rekam medik.
6. Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data yang diambil dari dokumen atau catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen dapat berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang (Sugiyono, 2017). Dokumentasi pada penelitian ini yaitu pengambilan gambar pasien.

G. Cara Pengolahan dan Analisa Data

Data identitas pasien di kumpulkan dengan cara wawancara oleh peneliti. Analisis data yang digunakan oleh peneliti yaitu data yang telah terkumpul akan diolah secara manual dan data jumlah asupan makanan di kumpulkan dengan menggunakan form recall 24 jam, diolah dan di analisis menggunakan cd menu.

H. Etika Penelitian

Sebelum melakukan penelitian, peneliti mengajukan permohonan izin penelitian dengan tembusan Kepala Dinas Kesehatan Kota Kupang kepada Ketua Jurusan Gizi, untuk mencapai persetujuan penelitian khususnya di tempat kerja Puskesmas Oesapa Kota Kupang. Setelah mendapat izin dari Puskesmas, peneliti akan melakukan penelitian dengan perhatian dan fokus pada etika, yaitu:

1. Surat persetujuan

Sebelum melakukan penelitian, peneliti meminta izin kepada kepala puskesmas dan responden (pasien tbc paru), di Wilayah Kerja Puskesmas Oesapa Kota Kupang. Apabila kepala puskesmas menyetujui pengujian tersebut, maka ia harus menandatangani persetujuan tersebut. Jika seorang responden ingin menjadi responden, Ia harus menandatangani formulir persetujuan. Jika tidak, peneliti tidak akan memaksa dan menghormati hak-hak mereka.

2. Tanpa nama (anonymity)

Untuk menjaga kerahasiaan responden, peneliti tidak mencantumkan namanya pada lembar pengumpulan data, cukup dengan memberi kode responden.

Untuk menjaga kerahasiaan responden, peneliti tidak mencantumkan namanya pada lembar pendataan, hanya diberi kode pada data responden.

3. Kerahasiaan

Kerahasiaan identitas responden dijaga oleh peneliti dan hanya digunakan untuk keperluan penelitian dengan cara menyisipkan tanda atau simbol pada kuesioner yang tandanya hanya diketahui oleh peneliti.